

#### Pertemuan 2

# MANAJEMEN PROYEK BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI



### Manajemen adalah:

Suatu seni atau cara untuk merealisasikan pekerjaan melalui orang lain.



Untuk mencapai tujuannya Manajer harus mampu mengatur orang lain untuk melakukannya





### Contoh Mega Proyek Di Dunia



Burj Khalifa Dubai

Candi Prambanan Yogyakarta



### Proyek Besar di Indonesia











# Contoh proyek di bidang IT



Sistem E-KTP merupakan salah satu bentuk proyek di bidang IT berskala Nasional



Sistem Pelayanan Kesehatan oleh BPJS



### Kerangka Kerja / Framework Manajemen Proyek





Banyak proyek gagal disebabkan oleh ketidakmampuan manajer proyek. Hal ini disebabkan dalam proses penunjukkan manajer proyek tidak didasari oleh keahlian yang dimilikinya namun lebih kepada faktor kepercayaan dan kedekatan serta loyalitas semata.







Konsumen atau pemberi proyek akan merasa puas apabila proyek dapat diselesai tepat waktu dengan biaya dan sumber daya yang sudah direncanakan serta kwalitas yang baik.



#### Proyek Gedung Tertinggi Di Dunia





### Ciri-ciri proyek:

- Memiliki tujuan atau hasil akhir berupa produk atau jasa.
- Memiliki anggaran biaya, jadwal, kriteria mutu serta sumber daya yang dibutuhkan.
- Bersifat sementara atau punya batas waktu yang telah ditentukan.
- Dan tidak bersifat berulang-ulang.



### Pelaksanaan Proyek

 Dikerjakan sendiri atau beberapa orang yang melakukan kegiatan yang saling berhubungan atau terkait dalam jangka waktu dan biaya tertentu

### Skill Yang Harus Dimiliki Manajer Proyek

- Leadership atau kepemimpinan.
- 2. Problem solving skills atau keahlian memecahkan masalah.
- 3. Writen skills atau keahlian menulis.
- 4. Presentation Skills atau keahlian melakukan presentasi.
- Communication skills atau keahlian berkomunikasi.
- Team player skills atau keahlian menjalankan tim.



Sering kita melihat K K menangkap pejabat atau mantan pejabat terkait dengan proyek yang pernah dikerjakannya. Banyak proyek tersebut dinyatakan sudah selesai, namun bagi KPK dianggap sebagai kasus korupsi dan penyalangunaan wewenang atau jabatan.

EMBERANTASAN KO



#### **Masalah Dalam Proyek**

- Banyak proyek yang dikerjakan namun tidak dikerjakan dengan baik, sehingga memunculkan masalah berikut :
- 1. Proyek tidak sesuai dengan yang diharapkan (waktu, biaya dan scope).
- 2. Dari sisi waktu : penyelesaian proyek lebih lama dari waktu yang sudah disepakati.



- 3. Dari sisi biaya, membengkaknya biaya karena faktor yang tidak terdefinisi.
- 4. Dari sisi scope atau cakupan pekerjaan, meleset dari cakupan yang diinginkan atau tidak sesuai dengan yang diinginkan



• Manajer Proyek adalah pemimpin tim dan tanggung jawabnya adalah menjamin bahwa semua pengelolaan proyek dan proses pengembangan teknis berada di tempat dan sedang dikerjakan di dalam serangkaian kebutuhan spesifik, proses yang ditentukan dan standar mutu.



- Manajer Proyek yang baik selalu kritis terhadap kesuksesan proyek. Manajer proyek bekerja dengan sponsor proyek, tim proyek, dan lain orang yang terkait dalam proyek untuk mencapai tujuan.
- Setiap proyek menghadapi hambatan dalam berbagai cara, terutama dengan lingkup, waktu dan tujuan biayanya.



• Untuk mencapai proyek yang sukses, manajer proyek harus memperhatikan lingkup, waktu dan biaya (triple constraints) serta keseimbangan dari ke tiga tujuan yang seringkali bersaing



Technical Expert (s) diperlukan untuk mendapatkan solusi teknis pada masalah proyek. Pakar teknis termasuk system analysts, system designers, network specialists, programmers, graphic artists, trainers dsb.



- Resiko dan Asumsi. Semua proyek mempunyai elemen resiko dan beberapa proyek lebih beresiko daripada yang lainnya. Resiko muncul dari banyak sumber, baik internal maupun eksternal dari tim proyek.
- Misalnya resiko internal dapat dtimbul dari proses estimasi atau dari fakta bahwa seorang anggota kunci tim proyek tadi dapat keluar atau meninggalkan proyek pada pertengahan proyek.



- Resiko eksternal pada sisi lainnya dapat timbul dari ketergantungan pada kontraktor atau vendor lainnya.
- Asumsi adalah apa yang biasanya kita asumsikan pada lingkup, jadwal, dan anggaran serta mengkaji resiko dari proyek. Banyak variable yang tidak diketahui yang berhubungan dengan proyek dan perlu untuk mengidentifikasi dan membuat dokumen (explicit) semua resiko dan asumsi yang dapat memberi dampak pada proyek TI.



Tugas saling ketergantungan (interdependent tasks). Kerja proyek memerlukan banyak tugas yang saling tergantung. Misalnya suatu jaringan tidak dapat di-install sampai perangkat kerasnya dikirim, atau kebutuhan tertentu tidak dapat digabungkan ke dalam desain sampai *user* kuncinya diwawancara. Kadang-kadang penundaan dari satu tugas dapat berdampak pada tugas berikutnya yang mandiri. Jadwal proyek mungkin tergelincir, dan proyeknya mungkin tidak mencapai batas waktu (deadline) yang direncanakan



**Perubahan Organisasi** (Organizational Change). Proyek direncanakan bagi perubahan organisasi. Perubahan harus dipahami dan dikelola karena implementasi proyek TI akan merubah cara orang-orang tersebut bekerja. Oleh karena itu perlawanan yang potensial terjadi/ada, dan suatu sistem yang secara teknis sukses dapat berakhir menjadi kegagalan organisasi



• Tim proyek seharusnya memahami baik variabel teknis maupun organisasi sehingga proyek dapat diluruskan secara tepat dengan struktur dan strategi organisasi. Lebih lagi, pemahaman variabel organisasi dapat menolong tim proyek memahami iklim politik di dalam organisasi dan mengidentifikasi resiko yang potensial dan issues yang dapat merintangi proyek tadi.

